BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya tentang penerapan metode *reward and punishment* dalam pembiasaan shalat zhuhur berjamaah pada siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode *reward and punishment*

   Proses penerapan metode *reward and punishment* dalam pembiasaan shalat zhuhur berjamaah di MAN 2 Hulu Sungai Selatan sudah terlaksana dengan baik diawali dengan perencanaan jika ada siswa yang rajin melaksanakan shalat zhuhur berjamaah dan atas inisiatifnya sendiri maka akan menerima *reward. Reward* yang diberikan kepada siswa bersifat mendidik dan bermanfaat, adapun *reward* yang diberikan kepada siswa berbagai macam yaitu pujian dan tanda penghargaan.

   Begitu juga dengan *punishment* diberikan kepada siswa yang tidak melaksanakan shalat zhuhur berjamaah dan dengan sengaja meninggalkan shalat zhuhur berjamaah. *Punishment* yang diberikan juga harus bersifat mendidik dan bermanfaat, adapun *punishment* yang diberikan kepada siswa berbagai macam yaitu peringatan, teguran, dan hukuman.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode *reward and punishment*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam pembiasaan shalat zhuhur berjamaah, yaitu faktor orang tua, waktu, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MAN 2 Hulu Sungai Selatan mengenai penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam pembiasaan shalat zhuhur berjamaah, maka penliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru dalam memberikan *reward* atau *punishment* hendak menganali siswa yang akan menerima agar dapat mengatahui *reward* atau *punishment* apa yang cocok diberikan kepada siswa dan diharapkan untuk kerjasama dari semua guru agar pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah dapat dengan maksimal terlaksana.
2. Siswa yang menerima *reward* atau *punishment* hendaknya lebih menerima dengan lapang dada karena *reward* atau *punishment* yang diberikan tersebut untuk membuat siswa menjadi tahu apa yang telah dia lakukan dan berharap menjadi lebih baik lagi dalam mengambil keputusan.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti metode pembelajaran dalam bentuk bidang lain.